

PERANCANGAN FASILITAS PENDIDIKAN TAHFIDZ AL-QURAN DI CIREBON DENGAN PENDEKATAN KAIDAH ARSITEKTUR ISLAM

Jamal Malik*, Asri Budiarto*, Elfitria Wiratmani**

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

**Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Arsitektur
Sehat, Bersih
Berkelanjutan
Pendidikan
Arsitektur Islam
Fasilitas Pendidikan Tahfidz

ABSTRAK

Abstrak: Fasilitas Pendidikan adalah sesuatu yang harus ada dalam dunia pendidikan agar proses pendidikan belajar mengajar menjadi berjalan lebih baik dan mendapatkan anak didik yang menguasai dan menyerap materi dalam pembelajaran menjadi maksimal. Begitu juga dengan Pendidikan Tahfidz Al-Quran, fasilitas pendidikan Tahfidz Al-Quran akan lebih baik jika Arsitektur Fasilitas Pendidikan Tahfidz dirancang dengan pendekatan kaidah Arsitektur Islam. Arsitektur yang sesuai dengan Syariat Islam akan membuat nyaman sehingga penghuni dapat maksimal dalam melaksanakan segala Ibadah perintah dan ajaran Islam.

Alamat Korespondensi:

Jamal Malik,
Arsitektur
Universitas INDRAPRASTA PGRI
Jl. Nangka No.58 C (TB. Simatupang) Tanjung Barat, Jagakarsa Jakarta Selatan 12530
jamal.malik.jm82@gmail.com
Telp : +62 877-8151-8782

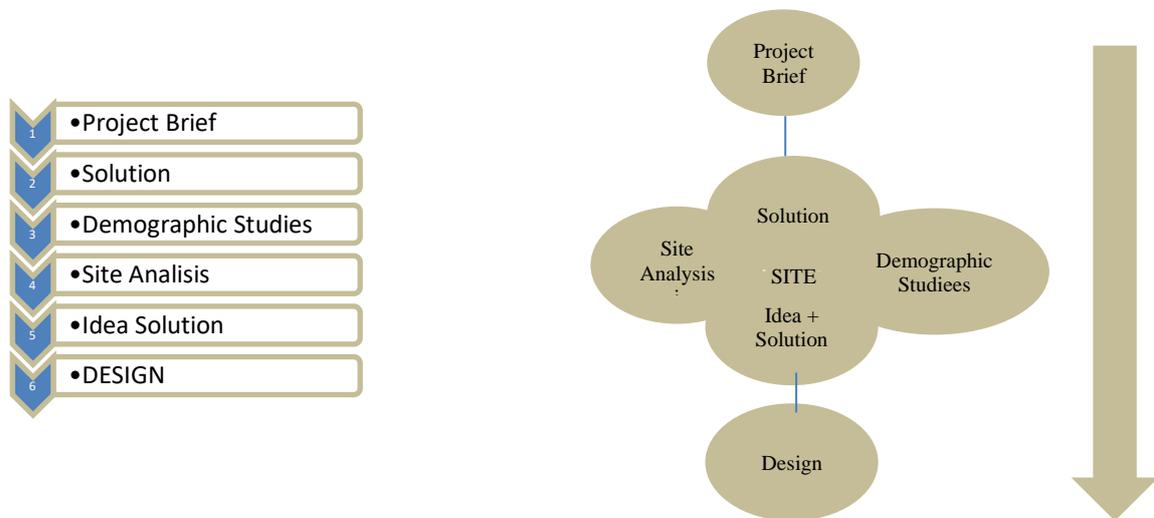
PENDAHULUAN

Fasilitas pendidikan dalam pesantren sering dipandang hanya sebagai bentuk fisik sebuah bangunan pesantren yang mudah dikenali dan diidentifikasi yang hanya berupa tempat tinggal dan masjid sebagai tempat mengaji. Mengingat bahwa kondisi pesantren perlu sekali untuk pembenahan demi mengatasi segala permasalahan akibat kurangnya fasilitas pendidikan yang ada, seperti tempat mandi yang terlalu jauh, tempat wudhu yang jauh dan kurang tersedianya air bersih, sanitasi yang kurang baik serta kualitas asrama santri yang kurang layak, pembagian zona santri putri dan pria, padatnya santri yang melebihi daya tampung, sehingga menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan pesantren, dengan permasalahan tersebut sehingga perlu pembinaan pemecahan masalah agar semua masalah yang timbul segera teratasi, Perancangan Fasilitas Pendidikan Tahfidz sesuai dengan kaidah Arsitektur Islam diharapkan akan menciptakan kehidupan yang berkelanjutan, santri yang tertata dengan baik yang ideal sehat aman dan serasi sesuai dengan kaidah ajaran Islam.

Arsitektur Islam merupakan salah satu cara dalam proses pendekatan perancangan fasilitas pendidikan tahfidz Al-Quran untuk mewujudkan arsitektur pesantren yang Islami demi mencapai keseimbangan di dalam sistem interaksi manusia dengan Tuhan dan lingkungan sesuai dengan syariat Islam. Adapun Arsitektur Islam menurut Noe'man (2003) Arsitektur Islam adalah perancangan bangunan arsitektur yang mengandung unsur unsur *rahmatat lil alamin*, berkiblat, efisien, keindahan dalam kesederhanaan, silaturahmi, bersih, sehat, nyaman dan berkelanjutan (*sustainabel*).

METODE

Metode desain yang digunakan adalah *Generation Architecture Concept and Idea* yang kemudian akan dikembangkan selama proses desain dan menghasilkan desain dengan skematik, hasil yang diharapkan adalah desain Perancangan Fasilitas Pendidikan Tahfidz Al-Quran yang mampu menerapkan konsep Arsitektur Islam yang dapat menciptakan lingkungan pesantren yang Islami, sehat, aman, serasi dan teratur serta edukatif.



Gambar 1. Skema Metode Desain

A. Metode Desain

Metode yang digunakan dalam pendekatan perancangan Fasilitas Pendidikan Tahfidz ini adalah Metode Arsitektur Islam, yang kemudian akan di eksplorasi dan di kembangkan serta di aplikasikan selama proses desain dan perancangan sehingga menghasilkan desain skematik futuristik dan aplikatif sesuai dengan Syariat Islam

1. Site Analisis

Yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa Site, potensi site, kondisi site, juga kemungkinan kemungkinan yang harus diambil dalam perancangan dalam menghadirkan solusi yang tanggap terhadap permasalahan dalam site dalam perancangan Fasilitas Pendidikan Tahfidz.

2. Solusi

Pada langkah mencari Solusi ini adalah mencari jawaban yg spesifik yang tepat dalam problem yang timbul dalam perancangan.

3. Analisa Kependudukan

Pada tahap ini melakukan studi analisa tentang kependudukan di sekitar site saat ini.

Adalah menganalisa kegiatan kependuduk adalah mempelajari kegiatan penduduk agar perancangan dengan kegiatan penduduk ada kesamaan fungsi sehingga terjadi keselarasan kegiatan fungsi bangunan dengan penduduk sekitar. juga analisa jumlah anak sekolah usia SMP dan SMA yg nyantri adalah untuk menghitung jumlah banyaknya anak usia sekolah pada suatu wilayah sehingga dapat menentukan jumlah daya tampung dalam desain perancangan.

4. Ide + Solusi

Tahap ini merupakan kolaborasi antara ide dan solusi dari permasalahan dan menjawab problema yang timbul yang ada dalam perancangan. Untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan data yang diperoleh. Maka tahap ini dilakukan beberapa langkah dengan urutan sebagai berikut:

- Membuat konsep sederhana
- Memecah *issue* yang telah diangkat, masalah yang diangkat disini adalah tentang Arsitektur atau fasilitas seperti apa dalam pendidikan tahfidz Al-Quran sesuai kaidah arsitektur Islam untuk anak usia remaja SMP dan SMA.

Setelah melalui beberapa tahap maka muncul sebuah solusi desain yang berupa ide konsep.

B. Konsep Desain Kaidah Arsitektur Islam

Konsep dasar dari Kaidah Arsitektur Islam adalah konsep yang didasarkan dari Al-Quran dan Hadist, serta juga dari hasil rancangan bangunan rumah milik keluarga nabi, khalifah, ulama dan cendekiawan muslim. Yang dalam perancangannya berkonsep selalu mengingat ilahiah menghadirkan suasana lingkungan yang alami di sekitar bangunan serta memanfaatkan alam sekitar pada perancangan bangunannya. Diantara Konsep Kaidah Arsitektur Islam adalah sebagai berikut:

- Hijab, tertutup Aurat
- Berserah diri
- Patuh
- Taat
- Tunduk
- Perdamaian
- Kerukunan
- Keamanan
- Suci dan bersih,sehat

HASIL

Hasil rancangan dalam perencanaan Fasilitas pendidikan tahfidz Al-Quran perlu adanya strategi khusus dalam perancangan, yaitu strategi Lanscaping, pengoptimalan pencahayaan alami, dan ukuran ruang yang ideal serta tersedianya tempat Ibadah dan mengambil air wudhu di setiap sisi agar santri selalu bersih dari hadast. Serta pengorganisasian ruang dan hubungan ruang yang baik serta penzoningan yang dekat sehingga tidak terlalu jauh untuk mengakses segala fasilitas yang ada dalam pesantren.

Tabel 1. Penyelesaian Masalah Arsitektur

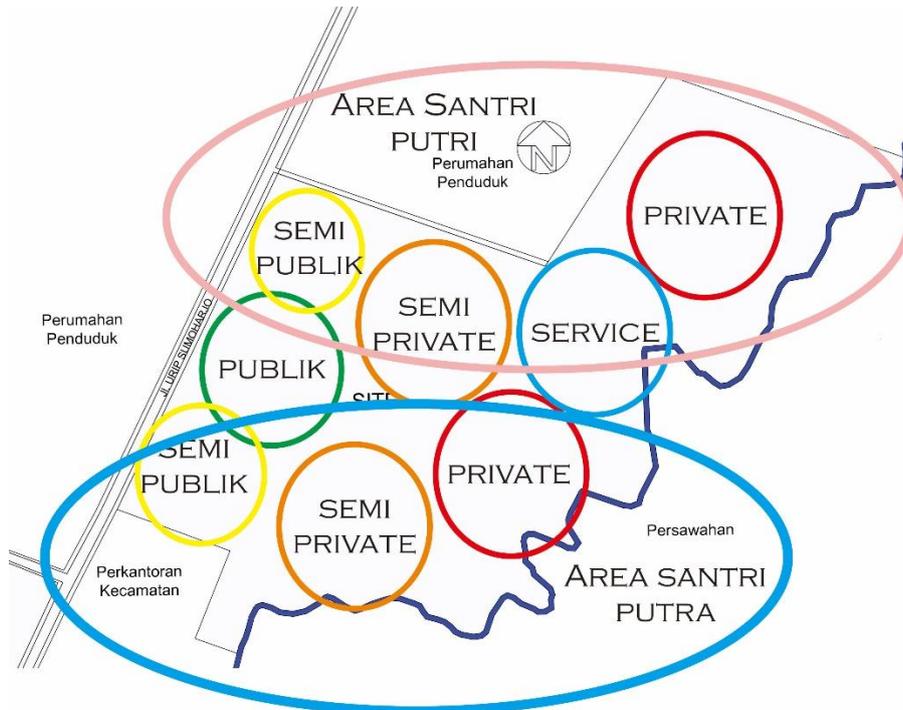
| No | Prioritas Masalah | Penyebab Masalah | Pemecahan Masalah | Ket |
|----|------------------------|--|--|-----|
| 1. | Km/Wc terlalu jauh | • Belum tertata sistem sanitasi yg baik, jd ditempatkan jauh | Ruang dalam Ruang, km dan wc dekat dengan Asrama Santri | |
| 2. | Tempat Wudhu yg jauh | • Hanya ada di Musholla | Disetiap sisi ruang dalam kawasan ada tempat air pancuran Untuk mengambil wudhu, agar bersih | |
| 3. | Kurangnya Air Bersih | • Santri yg banyak dan sumur yg sedikit | Akan dibuatkan sumber air bersih sumur dalam agar kebutuhan terpenuhi | |
| 4. | Sanitasi belum optimal | • Daya tampung kurang memadai | Sistem Sanitasi dengan biotect agar optimal | |
| 5. | Asrama penuh | • Daya tampung kurang memadai | Pembuatan ukuran kamar Asrama yg agak luas sehingga tidak sesak dan penambahan bangunan | |

| | | | |
|-----|---------------------------|--|---|
| 6. | Tidak adanya Lab | * Tidak tersedia | Di buatkan bangunan laboraorium |
| 7. | Tidak adanya Perpustakaan | * Tidak tersedia | Dibuatkan bangunan perpustakaan yang layak dan besar sehingga menampung semua buku buku Islam yg diperlukan. |
| 8. | Kurang Olahraga | • Tidak tersedianya sarana olahraga | Di sediakan lapangan olahraga berupa lapangan basket, volley, badminton dll |
| 9. | Kena Penyakit Kulit | •Jarang mandi dan sistem sanitasi yg belum optimal | Sistem mandi menggunakan air kran dan ember air sekali pakai, sehingga tidak menularkan penyakit gatal ke santri lain, tidak menggunakan bak besar. |
| 10. | Panas udara lembab | • Bangunan padat dan tidak ada tumbuhan | Sistem bukaan udara dalam bangunan harus optimal dgn cross ventilation juga penanaman pohon pohon agar kawsan terasa adem dan sejuk. |
| 11. | Bangunan yg kuran layak | • Bangunan sudah lama dan tua. | Di rancang dgn Arsiektur yg baik sesuai Kaidah Arsitektur Islam. |
| 12. | Tidak adanya sekolah | •Pondok hanya fokus mengaji saja | Dibuatkan bangunan sekolah setingkat SMP dan SMA |
| 13. | Santri Nakal | • Rumah Kiayi dan Ustadz jauh | Rumah Kiayi di tempatkan ditengah, dan Asrama Ustadz di tempatkan di belakang asrama santri agar bisa selalu mengawasi segala kegiatan santri. |

(Sumber : Analisa Pribadi)



Gambar 2. Site Plan



Gambar 3. Zoning Site

Tabel 2. Nilai-nilai Islam sebagai dasar Arsitektur Islam

| No. | Sumber: Al-Quran dan Hadist | Filosofi | Arsitektur |
|-----|-----------------------------|--|--|
| 1. | QS Al-Anbiya : 107 | Rohmatil lilalamin (rahmat bagi seluruh alam) | Lingkungan binaan harus berprinsip pelestarian alam (serasi-lestari-awet) |
| 2. | QS Yunus : 25 | A-Salam (ramahlingkungan) | Arsitektur harus menambah kesejahteraan alam dan ramah lingkungan (aman-ramah-toleran) |
| 3. | QS. Ar-Rum :30 | Fitrah (Manusiawi) | Arsitektur harus sejalan dengan kodrat manusia (nyaman-aksesibel-akrab) |
| 4. | QS Al-Isro : 27 | Bermanfaat (tidak mudhorot) | Arsitektur harus bermanfaat dan fungsional sehingga tidak mubazir (produktif-berguna-manfaat) |
| 5. | QS Al-Baqoroh : 17 | Kreatif-Ijtihad | Lingkungan binaan harus berupa penerapan dari hasil olah pikir orisinal, tidak menjiplak mentah mentah, membuat temuan baru (ikhtiar-inovatif) |
| 6. | QS. Al-Araf | Hemat (tidak berlebihan) | Arsitektur harus ditata hemat, tidak berlebihan, tidak isrof (maksimal) |
| 7. | QS-An-Nuur : 30,31 | Hijab (pembatas) | Arsitektur ditata sesuai dengan penzoningan berdasar jenis dan sifat pelaku kegiatan. |
| 8. | QS Al-Hijr :19 | Tawazun (Imbang) | Lingkungan binaan harus ditata seimbang antara kebutuhan dan kemampuan (kapasitas pemakaian) |
| 9. | QS Al-Jumuah : 19 | Hikmah (pelajaran) | Arsitektur harus ditata efisien dan efektif berdasar evaluasi/ pengalaman (efisien-efektif) |
| 10. | Al-Hadist | An-Nadhofah | Lingkungan binaan harus ditata bersih, sehingga bebas najis besar dan kecil (bersih-sehat-sejuk-wangi) |

| | | | |
|-----|-----------|---------------------------------------|---|
| 11. | Al-Hadist | Jamilun | Arsitektur harus Indah, tetapi tidak bermewah-mewah, tidak mengandung unsur berhala (ritme-keseimbangan-proporsional-dekoratif) |
| 12. | Al-Hadist | Ayat Kauniyah (tanda kekuasaan Allah) | Lingkungan binaan harus ditata sebagian besar menggunakan bahan alamiah dan warna alami (jujur-sederhana) |

(Sumber : Ahmad Noe'man :2003)

Pemaknaan Arsitektur Islam diartikan sebagai pengaturan wadah kegiatan manusia yang berpedoman pada ketaqwaan pada Allah swt mengacu pada Al-Quran dan Hadist. Perwujudan Arsitektur Islam merupakan usaha / ihtiar manusia untuk menjamin keberadaan elemen fisik/ wujud agar selalu sesuai dengan kaidah/ pedoman Islam/ wujud filosofi.



Gambar 4. Perspektif Bird Eye.



Gambar 5. Perspektif exterior depan Sekolah dengan fasade geometris kotak kotak Diagonal.



Gambar 6. Perspektif exterior area Masjid utama dgn Pohon dan Tekstur warna alam



Gambar 7. Perspektif exterior bird eye, tempat wudhu terpisah dgn masjid, dan posisi Masjid di tengah center point



Gambar 8. Penggunaan warna alam warna bata pada dinding



Gambar 9. Penggunaan kaligrafi pada interior masjid dan ornamen floris berupa daun.



Gambar 10. Penggunaan kaligrafi pada exterior masjid, area wudhu terpisah dgn masjid ada jarak zona bersih dan zona kotor



Gambar 11. Penggunaan kaligrafi pada exterior bangunan, warna alam pada fasade dekoratif Bangunan menambah kesan alami

Secara umum kaidah Arsitektur Islam di aplikasikan berupa penerapan dalam perancangan adalah diantaranya, Di dalam dan luar bangunan tidak boleh ada gambar dan ornamen yang menggambarkan makhluk hidup. Di exterior dan interior bangunan harus terdapat ornament atau hiasan yang mengingatkan kepada keagungan Allah SWT. Hasil Desain bangunan tidak ditujukan untuk pamer dan kesombongan, Pengaturan ruang ruang ditujukan untuk mendukung menjaga akhlak dan perilaku., Posisi toilet tidak dibolehkan menghadap atau membelakangi kiblat, Keberadaan bangunan tidak merugikan tertangga sekitar, Pembangunan sampai berdirinya bangunan seminimal mungkin tidak merusak alam. Menggunakan warna warna yang mendekati kepada Allah, seperti warna warna alam. Area tempat yg kotor dan najis harus terpisah dan area

yg bersih suci harus terjaga dari hal hal yg merusak atau terkena kotoran najis. bangunan sebagai tempat untuk menutup aurat., Bangunan berorientasi kearah qiblat.

Fasilitas Pendidikan Tahfidz Al-Quran

Fasilitas Pendidikan adalah sarana dan prasarana menurut Tim Perumus Departemen Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Fasilitas Pendidikan tahfidz adalah segala fasilitas yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar dalam menghafal Al-quran sehingga berjalan lancar, efektif dan efisien juga nyaman dan sehat untuk dihuni.

Tabel 3. Fasilitas Pendidikan Tahfidz

| Fasilitas Utama | Fasilitas Pendukung | Fasilitas Service | Fasilitas Keamanan |
|------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------|
| Masjid | Ruang Sekolah Madrasah | Dapur dan Kantin | Pos Keamanan Satpam |
| Tempat Mengaji | SMP dan SMA | Gudang Logistik | Ruang CCTV |
| Tempat Setoran Hafalan | Asrama Santri dan Ustadz | Km/wc dan Tempat Wudhu | Ruang Steril |
| Tempat Morojaan | Lapangan Olahraga | Tempat Laundry | Ruang Me |
| Gedung Tahfidz | Gedung AULA | Bank Santri | |
| Tempat Guru Tahfidz | Lab. Bahasa | Koperasi | |
| Ruang Pimpinan | Lab. Biologi | Minimarket | |
| | Lab. Komputer | Asrama Tamu | |
| | Perpustakaan | Taman | |
| | R. Pengelola & TU | Gardu Listrik & Genset | |

(Sumber : Analisa Pribadi)

Arsitektur Islam

Wajah sebuah peradaban adalah ekspresi dari nilai nilai yg melahirkannya. Ajaran Islam merupakan seperangkat nilai yg integral (*mutakamil*) dan komprehensif (*syamil*). Ajarannya membimbing umat manusia seutuhnya menuju kehidupan yg lurus, fisik, akal pikiran, perasaan, jiwa dan hati nurani diarahkan menuju satu koordinat satu titik yang merupakan tujuan akhir seluruh kehidupan, yaitu Allah swt. Kita sesungguhnya berasal dari Allah dan akan kembali kepada Nya (Al-Baqoroh: 1:56), berikut beberapa parameter arsitektur Islam menurut Ernest Burden, 1995 dalam Qomarun, 2004.

Tabel 4. Parameter Unsur-unsur Simbolis Arsitektur Islam

| No. | Simbolis | Parameter | Penerapan dalam Perancangan |
|-----|-------------------------|---|--|
| 1. | Keseimbangan – Simetris | Mempunyai obyek yg sama antara kanan-kiri dari titik seimbang | Pintu Masuk dalam bangunan posisi di tengah |
| 2. | Bentuk Geometris | Mempunyai lay-out yg tegas antara persegi dan lingkaran | Bentuk bangunan persegi empat yg jelas baik di Masjid, Asrama dan Sekolah |
| 3. | Fasade Dekoratif | Mempunyai permukaan bertekstur/ pola tertentu | Fasade bangunan dengan pola vertikal dan diagonal di Asrama dan gedung Sekolah |

| | | | |
|-----|---------------------|---|---|
| 4. | Komposisi Repetitif | Pengulangan bentuk yg sama pada bagian yg berbeda | Bentuk lengkungan jendela di lantai dasar hampir sama pada semua bangunan yang dirancang. |
| 5. | Ornamen Florist | Hiasan yang bercorak berpola dedaunan | Ornamen Daun segi empat pada Interir ruang Masjid |
| 6. | Ornamen Geometris | Hiasan yg berbentuk kotak atau lingkaran | Ornamen bentuk fasade kotak kotak pada bangun fungsi sekolah |
| 7. | Ornamen Kaligrafis | Hiasan yang berbentuk tulisan Arab. | Tulisan Arab Tauhid pada dinding Masjid dan Bangunan Tahfidz juga di bangunan Pengelola terdapat tulisan arab bertuliskan Kalimat Tauhid. |
| 8. | Warna Alami | Sesuai warna material | Penggunaan Warna Material kayu dan merah bata pada sisi bangunan Asrmama |
| 9. | Lobang berpola | Permukaan berlobang kotakan/ lengkungan | Peggunann legkungan pada jendela di semua bangunan di lt dasar. |
| 10. | Bata / batu berpola | Permukaan ditutupi bata/ batu berpola | Pola batu bata berpola grid tersusun rata pada sisi bangunan Asrama. |

(Sumber : analisa pribadi)

Konsep Fasilitas Pendidikan Tahfidz Al-Quran harus sesuai dengan peraturan Al-Quran dan Hadist berlaku Universal. Konsep Sistem Ruang pada Pondok Pesantren ini sebagai berikut:

1. Refleksi Hubungan dengan Allah swt, Masyarakat dan Alam Semesta.
2. Akhlak dan adab dalam kehidupan bersama santri
3. Lingkungan Sosial Pesantren yg aman dan damai.
4. Lingkungan alam yang asri dan nyaman juga adem.
5. Lingkungan pesantren gedung yang keberlanjutan.
6. Kedamaian, keamanan dan kemakmuran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kaidah Arsitektur Islam sebagai pendekatan dalam merancang fasilitas pendidikan tahfidz Al-Quran ini, bertujuan untuk demi terciptanya suatu tatanan pendidikan Pesantren Tahfidz yang ideal, sehat, aman serasi dan teratur serta rancangan yang sesuai dengan syariat Islam, Sehingga semua penghuni baik Santri guru Ustadz dan semuanya merasa nyaman melaksanakan segala aktifitas di dalam bangunan pesantren ini. Ide yang diterapkan dalam Perancangan Fasilitas Pendidikan Tahfid ini adalah pengoptimalan konsep Islam yang baik di dalam bangunan dan di luar bangunan pesantren. Didalam bangunan menggunakan interior suasana Islam dengan menampilkan kaligrafi Islam yang selalu mengingatkan akan kehadiran dan selalu merasa dekat dengan Tuhan, konsep Hijab dalam arsitektur Islam diartikan segala aktifitas santri yang Privasi harus tertutup dengan baik, serta tersedianya tempat wudhu di setiap Km/ wc dan di setiap area pesantren sehingga Santri selalu suci dan bersih terjaga Wudhunya agar tidak batal. Untuk ekterior bangunan harus selalu menyimbolkan tentang Ajaran Islam dan pesan Islam seperti menampilkan kaligrafi Islam, pemisahan antara zona santri putri dan putra, Dengan ini akan menghasilkan banyak manfaat yang didapatkan penghuni pesantren maupun

lingkungan pesantren karena konsep kaidah Arsitektur Islam merupakan Arsitektur yang memberikan banyak manfaat bagi lingkungan terutama masyarakat Islam.

Saran

Arsitektur Islam adalah nafas dalam membangun fasilitas sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfidz, tidak harus mewah tapi tertata dengan baik dan asri adalah keharusan, sehingga tercipta lingkungan binaan yang sehat dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharisimi. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- J. Widyastuti Nurjayanti (2020) *Konsep Arsitektur Islam*. Sukoharjo: Muhammadiyah University Press
- Nangkula Utaberta (2008) *ARSITEKTUR ISLAM Pemikiran, Diskusi dan Pencarian Bentuk*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Frderick R. Stenier and knt Butler (2007). *Planning and Urban Design Stadart* . USA: John Wiley & Sons, INC
- Haryadi B. Setiawan (2014). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.